

**PERANCANGAN KAWASAN WISATA ALAM AIR PUTIH SEBAGAI FASILITAS  
EKOWISATA DI KAWASAN KELOK SEMBILAN DENGAN PENDEKATAN  
EKOLOGI ARSITEKTUR**

<sup>1</sup>Adam Fadhlurrahman, <sup>2</sup>Nasril Sikumbang, <sup>2</sup>Yaddi Sumitra

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Arsitektur, <sup>2</sup>Dosen Pembimbing Program Studi Arsitektur,  
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta  
Jln. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133, Indonesia

E-mail: [adam.fadhlurrahmanms@gmail.com](mailto:adam.fadhlurrahmanms@gmail.com), [nasril@bunghatta.ac.id](mailto:nasril@bunghatta.ac.id), [yaddisumitra@yahoo.com](mailto:yaddisumitra@yahoo.com)

---

***Abstrak***

Kawasan Kelok Sembilan pada saat ini telah menjadi salah satu tujuan wisata di Sumatera Barat, hal ini disebabkan oleh kondisi geografis dan panorama Kelok Sembilan yang terbentang memperlihatkan kondisi alam yang indah dengan keselaran konstruksi jembatan, dan juga adanya pedangan kaki lima yang berada di sekitar ruas jalan menghasilkan daya tarik bagi pengendara untuk berhenti di area jembatan untuk berkunjung dan beristirahat. Kawasan wisata alam Air Putih dirancang sebagai bentuk tanggapan dalam menciptakan lingkungan rekreasi yang dapat menampung kegiatan ekowisata sebagai wadah bagi pedagang kaki lima serta pengunjung untuk berwisata dan beristirahat. Kawasan wisata alam Air Putih merupakan bagian dari pemanfaatan ekosistem konservasi, yang dimana desain dari kawasan wisata ini hendaknya dapat memaksimalkan fungsi dari area sebagai area hutan konservasi sekaligus menjadi area wisata alam. Sehingga juga diperlukan pendekatan ekologi arsitektur dalam perancangan kawasan wisata alam sebagai bentuk menjaga kelestarian ekologis alam sekitar sebagai bagian dari area konservasi dan juga sebagai bentuk bagian inovasi dalam merancang kawasan agar konteks dengan lingkungan.

**Kata kunci:** Area Konservasi, Wisata Alam, Ekowisata, Ekologi Arsitektur

***THE DESIGN OF AIR PUTIH NATURE RECREATION AREA AS AN ECOTOURISM  
FACILITY IN KELOK SEMBILAN AREA WITH AN ARCHITECTURAL ECOLOGY  
APPROACH***

<sup>1</sup>Adam Fadhlurrahman, <sup>2</sup>Nasril Sikumbang, <sup>2</sup>Yaddi Sumitra

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Arsitektur, <sup>2</sup>Dosen Pembimbing Program Studi Arsitektur,  
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta  
Jln. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133, Indonesia

E-mail: [adam.fadhlurrahmanms@gmail.com](mailto:adam.fadhlurrahmanms@gmail.com), [nasril@bunghatta.ac.id](mailto:nasril@bunghatta.ac.id), [yaddisumitra@yahoo.com](mailto:yaddisumitra@yahoo.com)

---

***Abstract***

*Kelok Sembilan area has now become one of the tourist destinations in West Sumatra, this is due to the geographical condition and panorama of Kelok Sembilan which stretches to show beautiful natural conditions with the interspersed construction of bridges, and also the absence of street food around the road resulting in an attraction for riders to stop at the bridge area to visit and rest. The Air Putih Nature recreation area is designed as a form of response in creating a recreational environment that can accommodate ecotourism activities as a place for street vendors as well as visitors to travel and rest. Air Putih Nature recreation area is part of the utilization of conservation ecosystem, which the design of this tourist area should be able to maximize the function of the area as a conservation forest area as well as become a nature recreation area. So it is also necessary to approach architectural ecology in the development of natural tourism areas as a form of maintaining ecological sustainability of the environment as part of the conservation area and also as part of innovation in designing the area so that the context with the environment*

**Keyword:** Conservation Area, Nature Recreation, Ecotourism, Ecological Architecture